

## **Edukasi Permasalahan Pendidikan berbasis Data melalui Seminar Nasional HUT PGRI dan HGN ke-77**

**Aunurrahman**

yarrha@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

IKIP PGRI Pontianak

Received: 07 07 2023. Revised: 11 04 2024. Accepted: 13 04 2024

**Abstract :** The imbalance of the number of public and private school teachers affects the performance of the teachers themselves. This needs to be a concern for teachers and stakeholders. Therefore, community service activities in the form of data-based education on education issues through Session 3 of the National Seminar on the Anniversary of the Indonesian Teachers Association and the 77th National Teachers' Day were held online via Zoom Application on November 10, 2022. The three stages of data-based education that were carried out were (1) preparation of titles and materials in the form of data on the number of teachers and teacher ratios, (2) presentation and interpretation of these data were carried out in front of teachers and stakeholders, and (3) presentation of recommendations based on education to stakeholders and teachers. These three stages were carried out and could show that data-based education has been done properly.

**Keywords :** Data-based education, Low number of teachers in Indonesia, Education stakeholders.

**Abstrak :** Ketimpangan jumlah guru sekolah negeri dan swasta berpengaruh kepada kinerja guru itu sendiri. Hal ini perlu menjadi perhatian para guru dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi permasalahan Pendidikan berbasis data melalui Sesi 3 Seminar Nasional Hari Ulang Tahun Persatuan Guru Republik Indonesia dan Hari Guru Nasional ke-77 diadakan secara daring via Aplikasi Zoom pada tanggal 10 November 2022. Tiga tahap edukasi berbasis data yang dilakukan adalah (1) persiapan judul dan materi berupa data jumlah guru dan rasio guru, (2) penyampaian dan interpretasi data tersebut dilakukan dihadapan guru dan pemangku kepentingan, dan (3) penyampaian rekomendasi berbasis edukasi kepada pemangku kepentingan dan guru. Tiga tahap ini telah dilakukan dan dapat menunjukkan bahwa edukasi berbasis data telah dilakukan dengan baik.

**Kata kunci :** Edukasi berbasis data, Kekurangan guru di Indonesia, Pemangku kepentingan pendidikan.

### **ANALISIS SITUASI**

Pendidikan yang berkualitas akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mengembangkan pendidikan yang berkualitas maka diperlukan sumber daya manusia

yang bersedia untuk dididik melalui Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan atau yang dikenal dengan LPTK. Sumber daya manusia yang merupakan lulusan LPTK tadi perlu diakomodir oleh pemangku kebijakan agar dapat berdaya guna di sekolah-sekolah baik sekolah negeri maupun sekolah swasta. Penulis memperhatikan ada permasalahan yang spesifik yang perlu menjadi perhatian banyak pihak, yaitu kekurangan jumlah guru baik yang ada di sekolah negeri maupun swasta (JurnalGuru, 2024). Rekrutmen guru untuk sekolah negeri melalui jalur Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang mengharuskan calon guru terdata di Data Pokok Pendidikan Kemdikbud pada akhirnya hanya memindahkan guru honor dari satu sekolah negeri ke sekolah negeri lain, apalagi guru yang sebelumnya mengajar di sekolah swasta yang beralih ke sekolah negeri membuat sekolah swasta yang ditinggal harus melakukan rekrutmen dan pelatihan lagi untuk guru baru.

Pada akhirnya sekolah negeri dan sekolah swasta tetap akan mengalami kekurangan guru. Tapi tetap saja sekolah swasta yang akan merasakan kerugian yang lebih besar karena jelas kehilangan guru yang sudah berpengalaman (Kasim, 2023). Lebih jauh, menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, keberadaan dan kontribusi sekolah swasta penting dan dibutuhkan. Sekolah swasta berperan penting saling melengkapi dengan sekolah negeri walaupun permasalahan gaji dan pembiayaan operasional sekolah swasta masih menyelimuti sekolah swasta (Oebaidillah, 2019). Belum lagi dengan adanya tawaran rekrutmen guru melalui jalur aparatur sipil negara berstatus pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja atau PPPK dapat menyebabkan guru-guru di sekolah swasta untuk eksodus jika lolos seleksi (Napitupulu, 2021). Kekurangan guru di sekolah swasta dapat berdampak negatif pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Guru di sekolah swasta harus mengajar lebih banyak mata pelajaran, kelas, dan jam pelajaran daripada guru di sekolah negeri. Hal ini dapat menyebabkan guru menjadi lelah, stres, dan kurang fokus dalam mengajar. Selain itu, ada permasalahan yang kompleks mengenai gaji dan pembiayaan operasional sekolah di sekolah. Hal ini menurunkan motivasi dan kesejahteraan guru serta mengurangi minat calon guru untuk mengajar di sekolah swasta. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi berbasis data ini perlu dilakukan oleh penulis. Tujuan edukasi berbasis data ini adalah untuk membuka tabir permasalahan pendidikan di Kalimantan Barat, yaitu permasalahan kekurangan guru yang berujung pada ketimpangan kualitas guru di sekolah negeri dan swasta yang kemudian diakhiri dengan pemberian rekomendasi kepada pemangku kepentingan.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Permasalahan ketimpangan kualitas antara sekolah negeri dan sekolah swasta ini penulis angkat dengan cara memberikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk edukasi berbasis data. Data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian dan menjadi acuan bagi peneliti dalam mengambil keputusan (Cohen dkk., 2018; Creswell, 2012; Malik & Hamied, 2014; Purwandari dkk., 2016). Tanpa data yang jelas, keputusan atau kebijakan yang diusung bisa saja merugikan atau salah sasaran. Data sudah barang tentu digunakan di dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (lihat Aunurrahman dkk., 2022, 2023; Purnomo dkk., 2019; M. I. R. Putra dkk., 2021; Suranta dkk., 2022) yang kemudian dapat diseminasikan di dalam seminar atau konferensi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

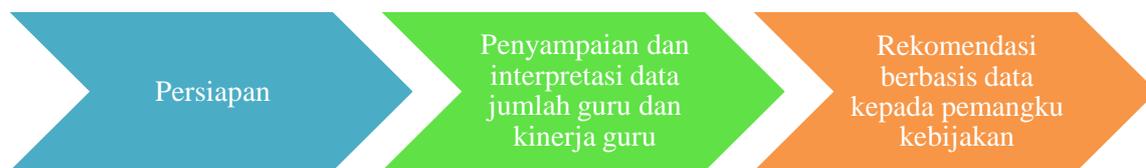
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi berbasis data ini penulis lakukan pada momen Sesi ke-3 Seminar Nasional Hari Ulang Tahun Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dan Hari Guru Nasional (HGN) ke-77 yang diadakan oleh PGRI Cabang Khusus (PCK) IKIP PGRI Pontianak secara daring via aplikasi Zoom pada tanggal 10 November 2022 yang dimulai dari pukul 07:30 WIB hingga pukul 11:45 WIB. Tema seminar nasional ini adalah “Guru Bangkit - Pulihkan Pendidikan: Indonesia Kuat - Indonesia Maju.” Sesi 3 ini dihadiri oleh guru, dosen, pengurus PGRI, dan pemangku kebijakan yang berada di Provinsi Kalimantan Barat dengan jumlah peserta sebanyak 264 orang. Edukasi berbasis data diharapkan dapat membantu membuka tabir permasalahan Pendidikan di Kalimantan Barat terkait ketimpangan kualitas guru di sekolah negeri dan swasta yang kemudian diakhiri dengan pemberian rekomendasi kepada pemangku kepentingan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Edukasi berbasis data ini menjadi penting untuk dilakukan oleh penulis karena seminar ini dihadiri oleh 264 orang yang terdiri dari guru, dosen, pengurus PGRI, dan pengampu kebijakan yang berada di Kalimantan Barat. Lebih jelasnya, yang hadir adalah guru dan dosen yang ada di Kalimantan Barat selaku peserta, narasumber dari Pengurus PGRI, yaitu Prof. Dr. Supardi Uki Sajiman MM. MPd selaku Ketua Badan Penyelenggara Lembaga Pendidikan (BPLP) PB PGRI, Drs. Huzafah Dadang, M.Si selaku Ketua PGRI Provinsi Kepulauan Riau, dan pemangku kepentingan, dalam hal ini, Walikota Singkawang yang diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang, yaitu

Asmadi, S.Pd., M.Si. dan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Barat, Drs. Sugeng Hariadi, MM.

Penulis dalam hal ini juga menjadi narasumber yang mendapat kesempatan untuk melakukan edukasi berbasis data kepada guru dan narasumber lain yang diharapkan dapat membantu memberikan solusi kepada pengurus PGRI dan pemangku kepentingan di Kalimantan Barat mengenai permasalahan Pendidikan di Kalimantan Barat terkait ketimpangan kualitas guru di sekolah negeri dan swasta. Penulis melakukan edukasi berbasis data melalui 3 tahap yang dapat diilustrasikan pada gambar 1 menunjukkan bahwa penulis melakukan persiapan terutama mempersiapkan bahan-bahan berbasis data yang akan dipresentasikan. Data yang akan disampaikan haruslah sesuai dan relevan dalam hal ini dengan tema seminar nasional dan masalah yang akan diangkat (Sari dkk., 2017), yaitu mengenai permasalahan pendidikan terkait ketimpangan kualitas guru di sekolah negeri dengan sekolah swasta. Penyampaian presentasi haruslah sederhana, mudah dipahami, dan singkat agar presentasi dapat menjadi lebih efektif (Library Services of University of Birmingham, 2017).



Gambar 1. Prosedur edukasi berbasis data

Beres dengan persiapan, penulis melakukan presentasi menggunakan data-data terkait jumlah guru yang dilanjutkan dengan penggunaan data kinerja guru (rasio guru) yang ada di Kalimantan Barat dengan menggunakan contoh spesifik data di salah satu sekolah di Kota Pontianak. Data-data ini digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai permasalahan ketimpangan kualitas di sekolah negeri dan swasta. Terakhir, penulis menyampaikan rekomendasi berdasarkan data yang telah disampaikan kepada guru dan pemangku kepentingan yang hadir.

## **HASIL DAN LUARAN**

Bagian ini akan memberikan gambaran mengenai solusi dan target yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu Edukasi Permasalahan Pendidikan berbasis Data melalui Seminar Nasional HUT PGRI dan HGN ke-77 yang diharapkan dapat membantu membuka tabir permasalahan Pendidikan di Kalimantan Barat terkait ketimpangan

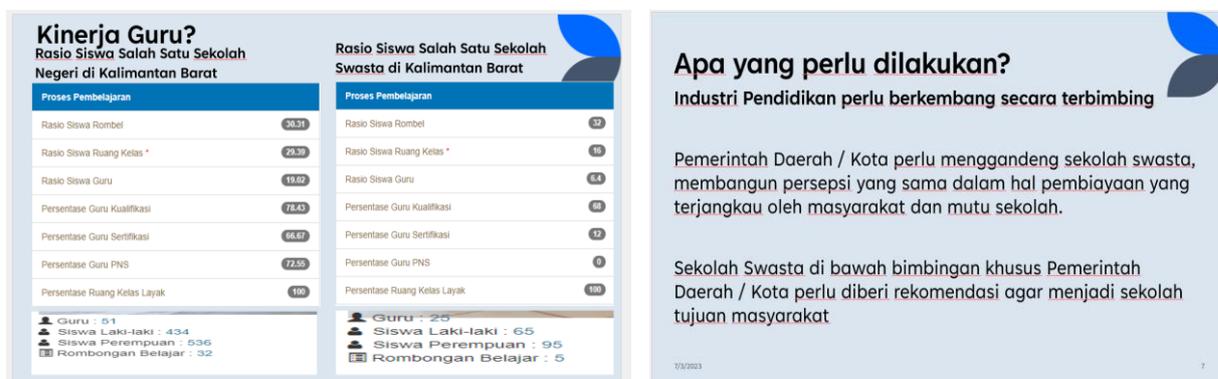
kualitas guru di sekolah negeri dan swasta yang kemudian diakhiri dengan pemberian rekomendasi kepada pemangku kepentingan. Lebih jelasnya, solusi dan pencapaian target dilakukan dengan cara mendeskripsikan prosedur yang telah dikerjakan oleh penulis pada tahap (1) persiapan, (2) penyampaian dan interpretasi data jumlah guru dan kinerja guru, dan (3) rekomendasi berbasis data kepada pemangku kebijakan.

Pada tahap persiapan, penulis mengusung judul presentasi “Industri Pendidikan sudah mapan?” Penggunaan judul seperti ini diharapkan dapat menarik perhatian dari peserta seminar dan pengambil kebijakan yang hadir pada seminar tersebut secara daring. Selanjutnya, penulis menggunakan data jumlah guru pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Provinsi Kalimantan Barat yang dapat diakses di [kalbar.bps.go.id](http://kalbar.bps.go.id) untuk memberikan deskripsi mengenai jumlah guru pada kedua jenjang tersebut di Kalimantan Barat. Selanjutnya, penulis menggunakan data dari [data.pontianak.go.id](http://data.pontianak.go.id) untuk memberikan gambaran rasio guru dan siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Kota Pontianak yang semakin spesifik sebagai contoh.

Data dari [dapo.kemdikbud.go.id](http://dapo.kemdikbud.go.id) digunakan untuk membantu melihat lebih jauh ketimpangan rasio guru dan siswa dengan mengambil sampel dari satu sekolah negeri dan satu sekolah swasta dari jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Data ini dengan jelas menunjukkan bagaimana ketimpangan antara jumlah guru dan jumlah siswa antara sekolah negeri dan sekolah swasta berbeda jauh yang membuat persaingan antara sekolah negeri dan sekolah swasta bisa saja menjadi tidak sehat. Pada akhirnya, pemerintah akan mengeluarkan biaya yang besar untuk memenuhi kebutuhan guru di sekolah negeri sementara sekolah swasta kurang diberdaya gunakan potensinya. Pada bagian akhir presentasi, penulis mempersiapkan rekomendasi, yaitu: (1) Industri pendidikan perlu berkembang secara terbimbing; (2) Pemerintah daerah / kota perlu menggandeng sekolah swasta, membangun persepsi yang sama dalam hal pembiayaan yang terjangkau oleh masyarakat dan mutu sekolah; (3) Sekolah Swasta di bawah bimbingan khusus Pemerintah Daerah / Kota perlu diberi rekomendasi agar menjadi sekolah tujuan masyarakat. Pada tahap penyampaian dan interpretasi data jumlah guru dan kinerja guru, penulis melakukan presentasi menggunakan aplikasi presentasi komersial.

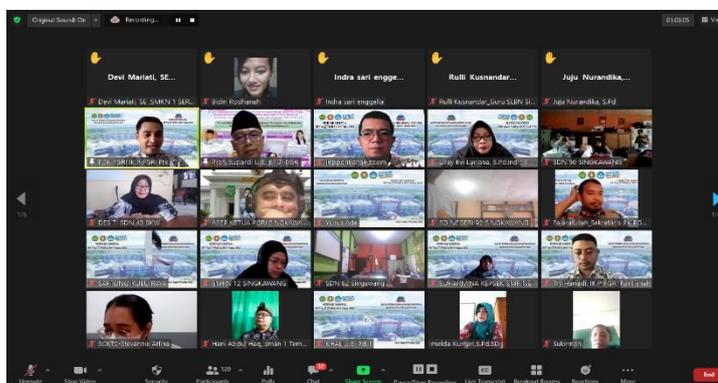
Gambar 2 menunjukkan data rasio guru dan siswa antara salah satu sekolah negeri dan swasta pada jenjang pendidikan menengah untuk memberikan gambaran permasalahan ketimpangan jumlah guru antara sekolah negeri dengan sekolah swasta. Data tersebut jelas menunjukkan bahwa potensi guru di sekolah swasta tidak dikembangkan secara maksimal.

Hal ini bisa mengakibatkan industri pendidikan menjadi tidak sehat karena tidak dapat berkembang menuju kemandirian. Pada akhirnya guru-guru yang ada di sekolah swasta akan beralih ke sekolah negeri karena sekolah swasta tidak mampu berkembang (Firdausi, 2021; Musfah, 2020; Napitupulu, 2021; I. P. Putra, 2021).



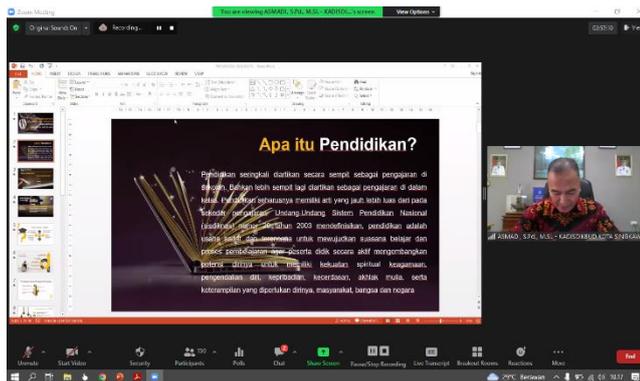
Gambar 2. Contoh materi presentasi dan rekomendasi berbasis data

Terkait rekomendasi berbasis data kepada pemangku kepentingan, Gambar 1 juga memuat rekomendasi spesifik berbasis data yang diberikan penulis setelah selesai melakukan penyampaian dan interpretasi data. Rekomendasi yang diberikan tentu saja ditujukan tidak hanya untuk guru tetapi juga untuk pemangku kepentingan. Sesi 3 Seminar nasional HUT PGRI dan HGN ke-77 via Zoom dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Sesi 3 Seminar nasional HUT PGRI dan HGN ke-77 via Zoom

Gambar 3 menunjukkan aktivitas Sesi 3 Seminar nasional HUT PGRI dan HGN ke-77 yang dilakukan via Zoom. Pada sesi ini dilakukan penyampaian materi oleh penulis dan narasumber lainnya, termasuk pemangku kepentingan, yaitu Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang yang hadir mewakili Walikota Singkawang. Narasumber lainnya adalah Pengurus PGRI, yaitu Prof. Dr. Supardi Uki Sajiman MM. MPd selaku Ketua Badan Penyelenggara Lembaga Pendidikan (BPLP) PB PGRI dan Drs. Huzaifah Dadang, M.Si selaku Ketua PGRI Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki peran penting Dalam organisasi PGRI.



Gambar 4. Paparan Materi dari Narasumber

Pada edukasi berbasis data ini terdapat dua indikator yang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik. Indikator pertama adalah penulis selaku narasumber telah menyampaikan materi dengan judul “Industri Pendidikan sudah mapan?” yang dilanjutkan dengan pemaparan data terkait jumlah guru dan rasio guru yang dapat mempengaruhi kinerja guru yang diakhiri dengan pemberian rekomendasi berbasis data. Indikator kedua adalah adanya tamu yang juga berlaku sebagai narasumber pada Sesi 3 Seminar nasional HUT PGRI dan HGN ke-77 via Zoom yang memiliki peran sebagai pemangku kepentingan. Dengan hadirnya pemangku kepentingan ini rekomendasi berbasis data telah disampaikan penulis dengan baik. Selain itu, terdapat 264 hadirin termasuk peserta dan narasumber yang menghadiri seminar ini yang dapat membantu menyampaikan rekomendasi ini kepada pemangku kepentingan lainnya agar rekomendasi yang disampaikan dapat menjadi perhatian.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk edukasi berbasis data pada Sesi 3 Seminar nasional HUT PGRI dan HGN ke-77 via Zoom telah dilakukan oleh penulis dengan baik yang tercermin melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu rangkaian persiapan materi dan rekomendasi berbasis data yang dilanjutkan dengan penyampaian dan interpretasi data jumlah guru dan kinerja guru. Langkah terakhir adalah penyampaian rekomendasi berbasis data yang ditujukan kepada pemangku kepentingan dan guru yang hadir secara daring.

## DAFTAR RUJUKAN

Aunurrahman, Kusumaningsih, C., Sahrawi, Hafis, M., & Emilia, E. (2022). A genre pedagogy for teaching young EFL learners of English Village of Parit Baru. *IJELTAL*

- (*Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*), 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v6i2.1136>
- Aunurrahman, Sahrawi, Hafis, M., Putra, M. I. R., Luhur, A. A., & Wahyudiansyah, M. (2023). Worksheets and joyful teaching strategies in teaching English to students of English village of Parit Baru. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/jp2.v6i1.53820>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research methods in education* (Eighth edition). Routledge.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4 ed.). Pearson.
- Dapodikdasmen. (2023). *Data Guru Nasional*. <https://dapo.kemdikbud.go.id/guru>
- Firdausi, Q. (2021, Juni 9). Kualitas guru pengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia. *Kastara.id*. <https://kastara.id/09/06/2021/kualitas-guru-pengaruhi-kualitas-pendidikan-di-indonesia/>
- JurnalGuru. (2024, Februari 28). Sekolah swasta kekurangan guru terimbas oleh rekrutmen PPPK guru. *JurnalGuru*. <https://jurnalguru.id/2024/02/28/sekolah-swasta-kekurangan-guru-terimbas-oleh-rekrutmen-pppk-guru/>
- Kasim, A. R. (2023, Mei 5). *Ratusan sekolah di Batam kekurangan tenaga guru*. Rri.Co.Id - Portal Berita Terpercaya. <https://www.rri.co.id/ipitek/228642/ratusan-sekolah-di-batam-kekurangan-tenaga-guru>
- Library Services of University of Birmingham. (2017). *A short guide to presentation skills*. University of Birmingham. <https://intranet.birmingham.ac.uk/as/libraryservices/library/asc/documents/public/a-short-guide-to-presentation-skills-web-pdf-973kb.pdf>
- Malik, R. S., & Hamied, F. A. (2014). *Research methods: A guide for first time researchers*. UPI Press.
- Musfah, J. (2020). *Mengatasi kekurangan guru*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/opini/287392/mengatasi-kekurangan-guru>
- Napitupulu, E. L. (2021, Oktober 15). Sekolah Swasta Terancam Kekurangan Guru. *kompas.id*. <https://www.kompas.id/baca/dikbud/2021/10/16/sekolah-swasta-terancam-kekurangan-guru>
- Oebaidillah, S. (2019, Oktober 12). Kemendikbud: Sekolah Swasta Tetap Penting dan Dibutuhkan. *Media Indonesia*.

<https://mediaindonesia.com/humaniora/276870/kemendikbud-sekolah-swasta-tetap-penting-dan-dibutuhkan>

- Purnomo, A. M. I., Hanief, Y. N., & Pamungkas, D. P. (2019). Pemberdayaan pemuda Karang Taruna melalui pemanfaatan keterampilan massage kebugaran berbasis aplikasi Android. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.29407/ja.v2i2.12565>
- Purwandari, S., Cholimah, N., & Pradana, A. B. A. (2016). Menciptakan iklim kelas yang kondusif melalui sistem pengajaran berbasis data. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 8(2), Article 2. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/edukasi/article/view/962>
- Putra, I. P. (2021, Oktober 15). *Sekolah swasta kekurangan guru, pemerintah diminta aktifkan guru DPK*. medcom.id. <https://www.medcom.id/pendidikan/cerita-guru/yKXjpV7b-sekolah-swasta-kekurangan-guru-pemerintah-diminta-aktifkan-guru-dpk>
- Putra, M. I. R., Aunurrahman, Astuti, D. S., Wiyanti, S., & Irwan, D. (2021). Workshop and assistance: Enhancement of elementary school teachers on writing research paper. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v5i2.2196>
- Sari, C. K., Waluyo, M., Ainur, C. M., & Darmaningsih, E. N. (2017). Menggunakan contoh dalam pembuktian. *JIPMat*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1475>
- Suranta, S., Widagdo, A. K., Zoraifi, R., & Sulardi, S. (2022). Optimalisasi pemasaran BUMDes “Lestari Jaya” dan UMKM Desa Sanggung Gatak Sukoharjo untuk meningkatkan omzet di masa pandemi. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16576>